

Peran Generasi Z Sebagai Wadah Pelestarian Budaya Tradisional dalam Mewujudkan Indonesia Emas

Ni Kadek Trisna dewi¹, Ni Made Meisa priyanti², I Gusti Ayu Putu Framudya³

^{1,2,3}Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mahasaraswati Denpasar, Indonesia

[*dewitrisna745@gmail.com](mailto:dewitrisna745@gmail.com)

Abstrak

Lingkungan dan kebudayaan sangat berkaitan erat dengan kehidupan sosial manusia. Lingkungan menjadi wadah sekaligus tempat berkembang kebudayaan itu sendiri. Lingkungan dapat mempengaruhi kebudayaan dan begitu pula sebaliknya. Lingkungan budaya mempengaruhi manusia untuk menciptakan dan mengembangkan berbagai hal khususnya dalam teknologi dan ilmu pengetahuan. Perkembangan teknologi dan pesatnya arus globalisasi menjadi tantangan bagi suatu bangsa dalam upaya pelestarian kebudayaannya. Akses informasi dan komunikasi yang tidak dapat dibendung menjadikan mudahnya pergeseran budaya di suatu bangsa. Generasi Z adalah generasi setelah Generasi Milenial, generasi ini merupakan generasi peralihan Generasi Milenial dengan teknologi yang semakin berkembang. Beberapa diantaranya merupakan keturunan dari Generasi X dan Milenial. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan metode studi pustaka. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menganalisis penyebab lunturnya budaya tradisional yang dipengaruhi oleh perkembangan zaman, dan untuk menganalisis bagaimana peran generasi Z dalam melestarikan budaya dan lingkungan dengan memanfaatkan teknologi yang ada demi mewujudkan indonesia emas

Kata kunci: Lingkungan dan Kebudayaan, Peran Generasi Z, Pemanfaatan Teknologi, Indonesia Emas

Pendahuluan

Lingkungan adalah keadaan sekitar dimana lingkungan dapat mempengaruhi perkembangan dan tingkah laku makhluk hidup disekitarnya. Secara singkat, lingkungan adalah tempat ataupun media dimana makhluk hidup dapat mengembangkan diri dan berinteraksi. Lingkungan juga dapat diartikan kesatuan ruang dengan semua benda, daya, keadaan dan makhluk hidup termasuk manusia dan perilakunya yang mempengaruhi kelangsungan perikehidupan dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lain.

Budaya berasal dari bahasa Sanskerta yaitu Buddhayah, yang merupakan bentuk jamak dari buddhi, diartikan sebagai hal – hal yang berkaitan dengan budi dan akal manusia. Dalam bahasa Inggris, budaya disebut culture, yang berasal dari bahasa latin colere, yaitu mengelola atau mengerjakan. Bisa diartikan juga sebagai mengelola tanah atau bertani. Kata culture juga kadang diterjemahkan sebagai ‘kultur’ dalam bahasa Indonesia.

Kebudayaan erat hubungannya dengan masyarakat. Antropolog Melville J. Herskovits dan Bronislaw Malinowski dalam buku *Man and His Works* (1948) , mengemukakan bahwa segala sesuatu yang terdapat dalam masyarakat ditentukan oleh kebudayaan yang dimiliki oleh masyarakat itu sendiri. Istilah untuk pendapat itu adalah Cultural Determinism. Herskovits memandang kebudayaan sebagai suatu yang turun temurun dari generasi ke generasi yang lain, yang kemudian disebut sebagai superorganic. Menurut Andreas Eppink , kebudayaan mengandung keseluruhan pengertian nilai sosial, religius, dan lain – lain, serta segala pernyataan intelektual dan artistik yang menjadi ciri khas suatu masyarakat. Menurut Edward Burnett Tylor, kebudayaan merupakan keseluruhan yang kompleks, yang didalamnya terkandung pengetahuan kepercayaan , kesenian, moral, hukum, adat istiadat, dan kemampuan – kemampuan lain yang didapat seseorang sebagai anggota masyarakat. Sedangkan menurut Selo Soemardjan dan Soelaiman Soemardi, kebudayaan adalah hasil karya, rasa, dan, cipta masyarakat.

Dari berbagai definisi tersebut, dapat diperoleh pengertian bahwa budaya atau kebudayaan adalah suatu yang akan mempengaruhi tingkat pengetahuan dan meliputi sistem ide atau gagasan yang terdapat dalam pikiran manusia, sehingga dalam kehidupan sehari – hari, kebudayaan itu bersifat abstrak. Sedangkan perwujudan kebudayaan adalah benda – benda yang bersifat nyata, misalnya pola – pola perilaku, bahasa, peralatan hidup, organisasi sosial, religi, seni, dan lain – lain, yang kesemuanya ditujukan untuk membantu manusia dalam melangsungkan kehidupan bermasyarakat.

Budaya tradisional adalah budaya yang dibentuk oleh suku – suku bangsa yang ada di Indonesia yang mempunyai ciri khas masing – masing karena adanya pengaruh kebiasaan, sejahtera, dan adat istiadat secara keseluruhan jumlah suku

bangsa Indonesia. Budaya tradisional juga dapat diartikan sebagai identitas dan jati diri bangsa

Indonesia yang dapat dimanfaatkan secara ekonomi demi kemajuan dan kesejahteraan masyarakat. Budaya tradisional merupakan suatu karya intelektual yang harus dilindungi.

Seiring majunya perkembangan zaman mengakibatkan banyaknya perubahan-perubahan yang terjadi dalam kehidupan bermasyarakat yang berpengaruh terhadap kebudayaan masyarakat itu sendiri. Hal ini menyebabkan budaya tradisional semakin luntur dan terlupakan. Banyak dari kalangan masyarakat saat ini tidak mengetahui kebudayaan yang mereka miliki jika adapun yang mengetahui tapi mereka enggan untuk melestarikannya pada dunia.

Maka dari itu kita sebagai generasi z harus bisa mempertahankan budaya tradisional dengan memanfaatkan teknologi untuk melestarikan budaya kita, sehingga masyarakat Indonesia bahkan luar negeri dapat mempelajari dan mengenal perbedaan dan keunikan budaya tradisional yang ada di Indonesia. Pelestarian budaya tradisional ini sangat penting ditanamkan pada masyarakat dan calon generasi bangsa yang maju demi mewujudkan Indonesia Emas. Bangsa yang maju adalah bangsa yang kental akan kebudayaannya.

Metode

Berdasarkan permasalahan yang terjadi maka metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan metode studi pustaka karena bersifat alamiah serta memiliki kearifan lokal dan keunikan tersendiri. Penelitian ini dilakukan dengan cara mempelajari referensi – referensi buku, artikel, dan browsing internet, serta literature review yang berhubungan dengan analisis sistem. Pengumpulan data dengan memanfaatkan daftar pustaka ini adalah agar dapat lebih mendukung objek suatu penelitian dengan perbandingan perbandingan yang ada di sumber data.

Menurut Ramdhani (2019) menjelaskan bahwa pendekatan kualitatif tidak dibatasi oleh kategori - kategori tertentu dalam pengumpulan datanya sehingga membuat peneliti tidak berusaha untuk memanipulasi data, karena proses pengumpulan data dilakukan secara natural.

Hasil Pembahasan

Budaya adalah suatu gaya hidup yang berkembang dalam suatu kelompok atau masyarakat dan diwariskan secara turun temurun dari generasi ke generasi berikutnya. Kebudayaan yang telah ada dalam suatu lingkungan masyarakat tidak mungkin terhindar dari kebudayaan yang berasal dari kelompok lainnya dikarenakan adanya kontak dan juga interaksi diantara keduanya. Budaya yang dikembangkan oleh manusia akan berimplikasi pada lingkungan tempat kebudayaan itu berkembang. Suatu kebudayaan memancarkan suatu ciri khas dari masyarakat yang tampak dari luar, artinya orang asing dapat melihat kekhasan budaya suatu daerah/kelompok. Dengan menganalisis pengaruh dan akibat budaya dan lingkungan, seseorang dapat mengetahui suatu lingkungan berbeda dengan lingkungan yang lainnya dan tentu menghasilkan kebudayaan yang berbeda. kebudayaan yang berlaku dan berkembang dalam lingkungan masyarakat tertentu akan berimplikasi terhadap pola tata kelakuan, norma, nilai, dan aspek kehidupan lainnya yang menjadi ciri khas suatu masyarakat dengan masyarakat lainnya.

Seperti yang kita ketahui, bahwa Negara Indonesia memiliki warisan budaya yang kaya dan memiliki keragaman budaya dari berbagai suku bangsa. Keanekaragaman ini mencetuskan semboyan Bhineka Tunggal Ika yang berarti berbeda-beda tapi tetap satu. Meski memiliki aneka ragam suku, budaya, agama, dan golongan, Indonesia tetaplah satu kesatuan. Semboyan tersebut mengukuhkan bahwa sejatinya keragaman yang ada di negeri kita ini merupakan kekayaan dan keindahan bangsa Indonesia yang tidak dimiliki oleh negara lain.

Berbagai keragaman tersebut melahirkan bentuk keragaman budaya Indonesia. Keragaman budaya tersebut beraneka macam, seperti rumah adat, upacara adat, pakaian adat tradisional, tarian adat tradisional, alat musik dan lagu tradisional, permainan tradisional, senjata tradisional, bahkan beragam makanan khas. Karena keanekaragaman tersebutlah Indonesia menjadi daya tarik bangsa lain dari belahan dunia, bahkan mereka juga mempelajarinya karena selain beraneka ragam, budaya Indonesia dikenal sangat unik dan menarik perhatian wisatawan asing untuk melihat keanekaragaman budaya kita.

Namun seiring dengan perkembangan zaman dan teknologi yang semakin canggih, hal ini membuat budaya banyak dilupakan dan ditinggalkan oleh kalangan remaja maupun anak-anak. Berbicara mengenai teknologi saat ini, teknologi sangat mempengaruhi kehidupan, teknologi dapat menjadikan kehidupan kita menjadi lebih baik dan sebagai alat komunikasi jarak jauh. Dengan adanya teknologi kita dapat melihat informasi dimanapun kita berada dan kapanpun, teknologi juga mempermudah kita untuk berinteraksi dengan satu sama lainnya. Tetapi, teknologi juga berdampak negatif pada generasi muda, dilihat dari sisi negatifnya, generasi muda saat ini cenderung cuek pada sosial budaya. Bahkan, teknologi juga dapat mengubah kebudayaan dengan cepat. Misalnya, pada umumnya manusia itu harus saling berinteraksi dan saling membutuhkan satu dengan lainnya. Namun, teknologi mampu mengubahnya dengan cepat. Dengan teknologi, generasi muda cenderung terhadap individualis yang mengejar pola gaya hidup yang eksis di sosial media.

Kehadiran teknologi membuat generasi muda zaman sekarang meninggalkan nilai-nilai budaya dan agama, dengan adanya teknologi, nilai-nilai yang ditanam pada diri seorang anak akan ikut hilang mengikuti arus generasi muda saat ini. Para pemuda dan anak-anak jarang sekali melestarikan budaya tradisional Indonesia, jarang sekali mereka mengenal lebih dekat dengan tarian serta alat musik tradisional. Mungkin jika dihitung dari milyaran remaja di Indonesia, pasti cuma sedikit yang bisa memainkan alat musik tradisional. Peran orang tua juga sangat penting dalam mengembangkan budaya tradisional pada anak-anak saat ini, agar mereka tidak hanya bermain terus menerus dengan gadget, padahal permainan tradisional lebih seru jika dibandingkan dengan gadget. Tidak hanya itu saja, permainan tradisional juga bisa mengasah otak anak agar lebih berkembang dan kreatif untuk melakukan berbagai kegiatan yang berdampak bagi diri mereka sendiri. Mereka juga bisa lebih aktif dalam berbagai kegiatan. Jika dibandingkan dengan teknologi atau permainan modern, itu sangat jauh sekali karena menurut saya gadget terlalu menguasai pola pikir anak, sehingga dapat membuat anak malas untuk belajar, mereka juga akan lebih mementingkan diri sendiri, mereka tidak peduli dengan keadaan sekitar.

Permainan tradisional banyak sekali yang ditinggalkan seperti permainan bola bekel, congklak, egrang, lompat tali, gobak sodor, gatrik dan boi-boian. Jutaan remaja dan anak-anak sudah jarang sekali untuk memainkannya, mereka lebih memilih

beralih pada gadget. Tak jarang orang tua pun lebih membiarkan anaknya untuk bermain gadget, padahal anak sebagai generasi penerus sangat berperan penting untuk mewujudkan Indonesia emas dalam melestarikan budaya tradisional dan lingkungan agar tidak punah.

Saat ini jika kita memperkenalkan kembali alat musik tradisional maupun permainan tradisional pada generasi saat ini pasti mereka sangat asing dengan budaya tradisional karena mereka lebih mengenal budaya modern daripada tradisional. Jika permainan tradisional lebih dikembangkan dan lebih dilestarikan mungkin anak generasi muda sangat sulit memahami bagaimana cara untuk memainkan ataupun mengaplikasikannya. Butuh waktu untuk mengajari mereka agar lebih mengenal permainan tradisional. Jika kita bandingkan remaja zaman dahulu dengan generasi saat ini sangat jauh berbeda sekali, dulu teknologi sangat jarang, gadget sedikit yang punya. Bahkan, anak-anak jarang yang memiliki gadget, dan mereka lebih memilih permainan tradisional untuk meluangkan waktu bersama temannya. Namun, seperti yang kita lihat saat ini sudah banyak kita jumpai anak-anak yang sudah memiliki gadget di usia yang sangat dini, mereka sudah mengenal gadget di usia itu, bahkan menurut mereka gadget adalah dunianya, mereka tidak bisa melakukan kegiatan tanpa gadget. Jadi mereka jarang sekali berpikir mengenai, apa itu budaya.

Sudah banyak sekali kasus bahwa budaya kita banyak yang dicuri karena ketidakpedulian generasi penerus. Dan masyarakat kita kini sudah banyak meninggalkan nilai-nilai tersebut, padahal inilah identitas budaya kita. Jangan sampai kita terjajah oleh budaya luar bukan hanya kebudayaan kita tetapi cara berbicara kita pun sudah mulai terjajah. Kita lancar berbahasa Inggris atau bahasa luar lainnya tetapi mengapa kita tidak lancar bahkan tidak bisa berbicara bahasa daerah kita sendiri. Setelah adanya kesadaran akan hal tersebut, kita juga semestinya berusaha menerapkan hal itu dengan menjaga dan melestarikan kebudayaan Indonesia.

Kita sebagai generasi Z saat ini tentunya memiliki peran penting sebagai wadah Untuk mewujudkan Indonesia emas dalam melestarikan budaya dan lingkungan dengan teknologi yang saat ini sudah sangat canggih. Kita sebagai generasi Z harus pintar dalam memanfaatkan teknologi tersebut dengan baik, sebagai generasi Z kita harus bisa melestarikan budaya tradisional melalui media sosial, kita bisa memperkenalkan budaya kita kepada dunia internasional bahwa budaya

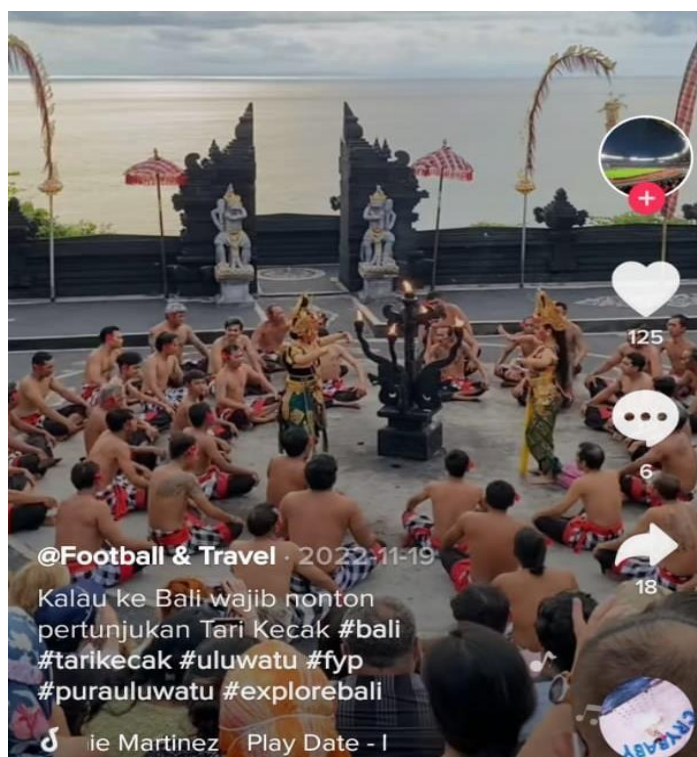
kita sangat beragam, budaya kita sangat berharga. Kita bisa memanfaatkan media sosial untuk mencari tahu dan mempelajari budaya lokal yang ada disekitar kita.

Salah satu media sosia yang sedang tren dan banyak digemari masyarakat saat ini adalah tiktok. Tiktok merupakan platform video musik yang digunakan untuk membagikan video-video pendek dengan durasi video kurang lebih 3 hingga 5 menit. TikTok juga dapat menjadi wadah untuk mengembangkan kreativitas dengan membuat konten-konten kreatif. Berbagai macam konten dapat dijumpai dalam aplikasi ini seperti konten video blog, kuliner, challenge, game, tutorial dan informasi lainnya. Selain itu, terdapat banyak konten edukasi mengenai budaya yang dikemas secara menarik dan kreatif seperti konten yang menampilkan pakaian daerah, kuliner makanan daerah, tari-tarian daerah, bahasa daerah dan lain sebagainya mengandung unsur asli budaya Indonesia. banyak para konten creator yang menggunakan lagu Bahasa daerah mereka dan merangkainya dengan gerakan yang sedemikian rupa sehingga bisa menjadi sebuah tampilan video yang menarik. Hal tersebut menjadi perhatian para penonton hingga menjadi trending terkadang mencapai luar negeri, itu bisa menjadi salah satu bentuk memperkenalkan kebudayaan Indonesia dan mengedukasi penonton untuk bisa lebih mengenal dan melestarikan kebudayaan Indonesia.

Tidak hanya itu, peran generasi Z dalam melestarikan budaya Indonesia bisa dilakukan dengan berbagai cara diantaranya, yaitu:

1. Memiliki antusias yang tinggi terhadap budaya Indonesia dengan bergabung di salah satu sanggar khusus kebudayaan Indonesia;
2. Menampilkan seperti apa kebudayaan kita dengan menarikan tarian-tarian tradisional Indonesia;
3. Memperkenalkan kepada dunia tentang asyiknya mempelajari kebudayaan Indonesia, salah satunya melalui jejaring sosial, dll;
4. Menunjukkan rasa ketertarikan yang tinggi terhadap kebudayaan Indonesia di depan negara lain.
5. Mengikuti dan berperan aktif dengan mengikuti setiap acara kebudayaan.
6. Mengikuti komunitas kebudayaan melalui lomba tingkat nasional maupun internasional

Serta masih banyak cara kita untuk melestarikan kebudayaan Indonesia agar negara lain tahu, bahwa negara Indonesia mempunyai banyak sekali kepulauan, daerah, bahasa serta kebudayaan yang layak untuk dilihat oleh dunia internasional. Mencintai budaya asli Indonesia, hal ini bukan termasuk kuno atau ketinggalan jaman. Justru bernilai positif dan bisa menjadi kreatifitas menampilkan dan memperkenalkan budaya yang sangat unik ini kepada dunia internasional. Sudah terbukti dengan banyaknya turis asing yang belajar tentang tarian dan budaya tradisional Indonesia, hal ini telah membuktikan bahwa budaya Indonesia unik dan harus dilestarikan. Banyaknya anak bangsa yang berkarya di kanca internasional harus kita dukung dan menjadi kebanggaan bangsa Indonesia demi mewujudkan Indonesia Emas agar bisa menjadi bangsa yang maju dan bangsa yang berkembang.



Gambar 1, pertunjukan tari kecak di uluwatu yang di share melalui tiktok, sebagai salah satu bentuk pelestarian budaya

Kesimpulan kebudayaan merupakan warisan nenek moyang yang turun temurun dari generasi ke generasi lain dan harus dijaga. Budaya di Indonesia sangat beraneka ragam, budaya Indonesia juga dikenal sangat unik dan menarik perhatian wisatawan asing untuk melihat keanekaragaman budaya kita. Untuk melestarikan budaya yang

kita miliki agar tidak dilupakan dan ditinggalkan karena perubahan zaman diperlukannya peran generasi Z. Untuk mewujudkan Indonesia Emas kita sebagai generasi Z harus bisa memanfaatkan teknologi seperti media sosial untuk melestarikan dan memperkenalkan budaya yang kita miliki hingga ke mancanegara. Dan melalui media media kita dapat mengetahui dan mempelajari budaya Indonesia yang kita miliki dengan mudah.

Ucapan Terimakasih

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkatNYA artikel yang berjudul Peran Generasi Z Sebagai Wadah Pelestarian Budaya Tradisional dalam Mewujudkan Indonesia Emas dapat terselesaikan. terwujudnya artikel ilmiah ini tidak lepas dari partisipasi dan bantuan dari berbagai pihak. Maka dari itu penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Universitas Mahasaraswati Denpasar, karena telah mengadakan kegiatan program kerja Pekan Ilmiah Pelajar (PILAR) X Unit Kegiatan Mahasiswa Kelompok Ilmiah Mahasiswa (UKM KIM)
2. Panitia pelaksana Pekan Ilmiah Pelajar (PILAR)

Daftar Pustaka

Anonim. 2019. *Pengertian budaya menurut para ahli, jangan keliru maknanya.*

URL: <https://www.liputan6.com/citizen6/read/3868276/pengertian-budaya-menurutpara-ahli-jangan-keliru-memaknainya>. Diakses tanggal 29 Januari 2023

Arjuna. 2022. *Keberagaman budaya Indonesia dalam semangat nasionalisme.* URL:

<https://radioedukasi.kemdikbud.go.id/read/3432/keberagaman-budayaindonesia-dalam-semangat-nasionalisme.html>. Diakses tanggal 29 Januari 2023

Firdaus, N. 2022. *Budaya menjadi berpengaruh terhadap lingkungan.* URL:

<https://www.kompasiana.com/naufalfirdaus7782/6285e37bbb4486245e3a3e82/budaya-menjadi-berpengaruh-terhadap-lingkungan>. Diakses tanggal 29 Januari 2023

- Lina, L. 2021. *Peran aplikasi TikTok terhadap komunikasi lintas budaya new normal*.
URL: <https://mediakaltim.com/peran-aplikasi-tiktok-terhadap-komunikasilintas-budaya-di-era-new-normal/>. Diakses tanggal 31 Januari 2023
- Marzuqoh, D, k. 2022. *Teknologi gen Z untuk melestarikan budaya keindonesiaan*.
URL: <https://www.kompasiana.com/ditakhusnamarzuqoh5228/62d3f8176e7f0146bc277022/teknologi-gen-z-untuk-melestarikan-budaya-keindonesiaan?page=2>. Diakses tanggal 30 Januari 2023
- Supriyanto, H. 2019. *Lunturnya budaya tradisional di era digital*. URL: <https://www.harianbhirawa.co.id/lunturnya-budaya-tradisional-di-era-digital/>.
Diakses tanggal 29 Januari 2023
- Yulis, D. 2016. *Budaya tradisional*. URL: <http://kukerjakanprmu.blogspot.com/2016/03/budaya-tradisional.html?m=1>.
Diakses tanggal 29 Januari 2023